

INTISARI

Kain rajut lusi vitrase yang sering digunakan sebagai gorden jaring atau penghias jendela memiliki keunikan dalam corak dan teksturnya. Salah satu corak yang populer adalah corak varian bintik yang kenampakannya memberikan kesan elegan dan menarik. Salah satu jenis kain vitrase yang diproduksi di PT Wiska yang memiliki corak unik adalah kain vitrase RV2707 yang memiliki kenampakan bercorak bintik acak bertekstur timbul (menonjol pada permukaan kain) yang lokasinya bertebaran secara acak. Salah satu peralatan utama dalam pembuatan kain rajut vitrase di PT Wiska adalah mesin rajut lusi *Raschel*. Kain vitrase corak bintik acak bertekstur timbul ini, dalam pembuatannya, memerlukan pendesainan dan penyetelan mesin yang khusus dan harus sesuai supaya bisa memproduksi kain dengan mutu yang baik.

Kain vitrase bercorak acak bertekstur timbul ini dibentuk dari tiga bar, bar pertama menggunakan jenis jeratan pilar terbuka (sebagai latar dasar yang membentuk kenampakan garis vertikal), bar kedua menggunakan jenis jeratan *inlay* satu jarum (sebagai bagian corak yang membentuk kenampakan bintik) dan bar ketiga menggunakan jenis jeratan *inlay* tiga jarum (sebagai latar dasar yang membentuk kenampakan garis horizontal).

Hasil dari percobaan penyetelan menunjukkan bahwa bintik bisa muncul jika peyuapan yang disetel kendur yaitu pada tegangan 0 N, sedangkan jika penyuapan disetel tegang yaitu pada rata-rata 7,96 N menunjukkan bahwa kain yang dibentuk tidak muncul efek corak bintik. Didapat hasil analisis bahwa terbentuknya corak timbul adalah karena konstruksi pada bar dua yang pada saat penyuapan benang kendur tersebut membentuk lengkungan yang kemudian terhimpit di antara jeratan bar lainnya. Efek benang timbul semakin kontras karena tipe benang *textured* yang digunakan sebagai benang pembentuk corak bersifat mengembang pada saat kondisi kendur.

Pada sistem proses pengklasifikasian *grade* kain terdapat tiga level *grade* kain, yaitu *grade A* jika jumlah cacat kurang dari 11, *grade B* jika jumlah cacat sebanyak 11 - 20 dan *grade C* jika jumlah cacat lebih dari 20. Penentuan *grade*, jumlah cacat dihitung per setiap satu gulung kain yang panjangnya sekitar 200 m – 300 m. pada kain vitrase corak berbintik acak bertekstur timbul ini, jika pada permukaannya yaitu seluas 5 cm² lebih tidak ada bintik maka kain tersebut bisa dikategorikan mengalami cacat bintik gundul. Kain hasil produksi didapati memiliki kualitas yang baik yaitu *grade A*.

Disarankan dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai pembuatan kain rajut lusi vitrase bercorak acak bertekstur timbul ini semisal mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh variasi jenis benang tertentu terhadap pembentukan corak atau mengkaji lebih lanjut mengenai penyebab timbulnya corak bintik yang bisa bertebaran secara acak namun bisa merata.